

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan mencoba memberikan saran-saran yang kiranya dapat menjadi alternatif masukan bagi perusahaan guna mencari jalan keluar yang tepat dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh PT. Sriwijaya Bumi Subur Palembang.

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya tentang fungsi pendelegasian wewenang dalam menunjang pelaksanaan tugas pimpinan pada PT. Sriwijaya Bumi Subur Palembang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kurang tegasnya pendelegasian wewenang dan tanggung jawab terhadap karyawan sehingga pelaksanaan tugas oleh karyawan tidak terlaksana dengan baik.
2. Ketidakjelasan ini mengakibatkan tugas karyawan menjadi tidak efektif sehingga dapat mempengaruhi pelaksanaan dalam mencapai tujuannya.

#### **5.2. Saran-saran**

Bertitik tolak dari kesimpulan tersebut di atas, maka dapat diberikan saran-saran, dimana saran-saran tersebut dengan harapan dapat memberikan sumbangan kepada PT. Sriwijaya Bumi Subur Palembang dalam menentukan kebijaksanaan

mengenai pendelegasian wewenang dalam menunjang pelaksanaan tugas pimpinan pada PT. Sriwijaya Bumi Subur Palembang pada masa-masa yang akan datang. Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan sebaiknya harus bersikap tegas dalam hal pendelegasian wewenang kepada para karyawan. Kalau cara ini ditempuh oleh pimpinan, maka karyawan akan menghormati pimpinan, pimpinan juga bersikap tegas dalam memberikan sanksi kepada karyawan apabila tidak melaksanakan tugasnya dengan baik, dan juga tidak memihak salah satu pihak dalam mendelegasikan wewenangnya sehingga setiap bagian yang menerima tugas tersebut merasa adil dan puas.
2. Pelaksanaan pendelegasian wewenang PT. Sriwijaya Bumi Subur Palembang untuk masa yang akan datang harus diperbaiki sehingga tidak terjadi lagi ketidak jelasan pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan, pendelegasian wewenang yang dibuat oleh pimpinan harus memuat tugas-tugas dari masing-masing bagian, sehingga tidak terjadi pelimpahan wewenang dari bagian lain kepada bagian yang lain, sehingga tugas pada bagian tertentu menjadi terbengkalai. Kalau kebijaksanaan ini ditempuh oleh pimpinan maka sasaran atau tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan akan tercapai seperti yang telah digariskan.